

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media sosial merupakan interaksi sosial antara manusia dalam hal memproduksi, berbagi dan bertukar informasi, salah satunya yaitu *WhatsApp*. *WhatsApp* sebagai salah satu media sosial yang digunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampaian pesan baik individu maupun kelompok. Akan tetapi perlu diketahui bahwa berita yang akan dibahas harus jelas sumbernya karena memberikan informasi yang mudah dan cepat belum tentu ke validannya akan memberikan efek yang sangat kuat terhadap sekelompok orang yang menerimanya, atau saat ini bisa dikenal dengan informasi *hoax*, hal tersebut sangat berdampak buruk terhadap sekelompok masyarakat pada umumnya yang saat ini pemberitaan *hoax* sebagai senjata penghancur yang dibuat seseorang maupun sekelompok, yang memberikan pengaruh terhadap masyarakat lain terutama mahasiswa.

Berdasarkan dari fokus penelitian dan analisis yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti menyimpulkan terkaitannya tentang analisis Resepsi Komunikasi Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto terhadap berita *hoax* di group *WhatsApp* adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa IKHAC pengguna media sosial yang berjenis *WhatsApp* tidak mudah terhegemoni dengan adanya berita yang tidak jelas sumbernya dari mana, terlebih ketika *roadcast* digroup.

2. Setiap konten berita yang di baca oleh mahasiswa IKHAC di group *WhatsApp* selalu melakukan konfirmasi tentang kerelevanan sumber berita yang telah dibaca di dalam group *WhasApp*.
3. Perlawanan mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim terhadap berita *hoax* di group *WhatsApp* sebagai upaya untuk menanggapi maraknya berita yang tidak jelas yang bertujuan untuk memprovokatif sang pembaca berita serta membelokkan opini sang pembaca.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan referensi yang bermanfaat bagi pengguna media sosial terutama media sosial yang berpa *WhatsApp*
2. Dengan ditulisnya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memperluas pengetahuannya secara lebih dalam tentang peredaran berita *hoax* yang ada di group *WhatsApp*.
3. Bagi masyarakat sosial dan juga pembaca dimanapun berada, peneliti berharap untu merespon dengan bijak apabila menjumpai berita *hoax* di sosial media agar pemikiran kita tidak terprovokasi dengan mudah.